

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI (BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, SERTA INDUSTRI)

Tahun Sidang

: 2021-2022

Masa Persidangan

: V

Rapat

: Ke - 3 (Tiga)

Jenis Rapat

: Rapat Dengar Pendapat

Dengan

: Dirjen KPAII dan Kepala BSKJI Kemenperin RI

Sifat Rapat

: Terbuka

Hari, tanggal

: Kamis, 19 Mei 2022

Waktu

: Pukul 10.00 WIB s.d 12.50 WIB

Tempat

: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I,

secara tatap muka dan virtual

Acara

: 1. Rencana strategis program prioritas tahun 2022 untuk

pembangunan Industrial Integrated Center

2. Tata kelola UPT BSKJI paska Perpres No. 78 Tahun 2021

Tentang BRIN

3. Lain-lain

Ketua Rapat

: Sugeng Suparwoto

(Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Nasdem)

Sekretaris Rapat

: Dra. Nanik Herry Murti

Hadir

: A. Pemerintah

Dirjen KPAII Kemenperin RI

2. Kepala BSKJI

B. 23 Orang Anggota dari 52 Orang Anggota Komisi VII

DPR-RI terdiri dari:

11 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik

12 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual

29 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

 Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Kamis, 19 Mei 2022 dibuka pukul 10.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto, selaku Ketua Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Nasdem, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

- Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR
 RI dengan acara:
 - Rencana strategis program prioritas tahun 2022 untuk pembangunan Industrial Integrated Center
 - b. Tata kelola UPT BSKJI paska Perpres No. 78 Tahun 2021 Tentang BRIN
 - c. Lain-lain

II. KESIMPULAN RAPAT

- 1. Komisi VII DPR RI mendukung dan mendorong Dirjen KPAII Kementerian Perindustrian RI untuk melakukan *upgrading* kawasan industri dari kawasan industri generasi kedua serta ketiga (*eco industrial park*) menjadi kawasan industri generasi keempat (*eco-smart industrial park*) guna akselerasi dan efisiensi operasi sektor industri yang berwawasan lingkungan.
- 2. Komisi VII DPR RI mendorong Dirjen KPAII Kementerian Perindustrian RI untuk melakukan percepatan pengembangan kawasan industri guna kelancaran penerimaan investasi mengingat agenda penerimaan investasi menjadi salah satu agenda prioritas Pemerintah.
- Komisi VII DPR RI mendorong Dirjen KPAII Kementerian Perindustrian RI untuk melakukan langkah-langkah yang mendukung penguatan sentra industri manufaktur sehingga terjadi peningkatan PDB, penerimaan negara, dan penyerapan tenaga kerja yang signifikan dari industri manufaktur.
- 4. Komisi VII DPR RI mendorong Dirjen KPAII Kementerian Perindustrian RI untuk melakukan pemerataan pengembangan wilayah sentra industri dan pengembangan industri kecil menengah di seluruh wilayah Indonesia.
- Komisi VII DPR RI mendorong Kepala BSKJI Kementerian Perindustrian RI dalam melaksanakan tugas pokoknya dapat melayani secara optimal dan proaktif baik industri besar maupun industri menengah dan kecil.

 Komisi VII DPR RI meminta Dirjen KPAII dan Kepala BSKJI Kementerian Perindustrian untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 25 Mei 2022.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 12.50 WIB

DIRJEN KETAHANAN PERWILAYAHAN INDUSTRI DAN AKSES INDUSTRI INTERNASIONAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI	Jakarta, 19 Mei 2022 KETUA RAPAT,
EKO S.A. CAHYANTO	SUGENG SUPARWOTO A-373
KEPALA BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI	
DODDY ŘÁHADI	